

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mengumpulkan informasi, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan atau *field riseach*, yaitu terjun ke lapangan untuk mendapatkan informasi.<sup>1</sup> Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Apabila menggunakan metode ini, data deskriptif akan banyak dihasilkan daripada data numerik. Pada hakikatnya penelitian kualitatif ialah menyelidiki suatu subjek dengan sangat rinci.<sup>2</sup> Saat mempelajari fenomena alam, pendekatan kualitatif digunakan, dan makna diperoleh melalui interaksi antara peneliti dan sumber data. Penelitian kualitatif dicirikan oleh hasil yang diperoleh dari pengumpulan data dan analisis selanjutnya, bukan melalui pendekatan statistik. Dengan memaparkan fakta, penelitian kualitatif bertujuan untuk mempersiapkan teori dan membangun hipotesis.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSPPS Baitul Muamalat Al-Hikmah Blora. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah semua organisasi baik yang berbentuk badan usaha swasta, badan publik maupun badan usaha sosial tentunya mempunyai tujuan masing-masing yang menjadi motivasi pendiriannya, dan KSPPS Pontren BMA juga mempunyai tujuan. Strategi pemasaran untuk meningkatkan keuntungan dan penjualan. Dan menariknya penelitian ini terhadap KSPPS Baitul Muamalat Al-Hikmah Blora adalah Strategi pemasaran tradisional (cara lama) yang sesuai syariah, seperti: silaturahmi (*door to door*) dan menggunakan cara Nabi Muhammad SAW, antara lain kejujuran berbicara apa adanya tanpa menambahkan apa pun, seperti: menggunakan (argumentasi palsu dalam pemasaran agar dapat memperoleh konsumen yang banyak) yang diciptakan dengan strategi modern seperti telepon, brosur, internet dan pelatihan bagi anggota KSPPS Pontren Baitul Muamalat Al-Hikmah Blora.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 8.

<sup>2</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta : Budi Utama, 2016), 23.

<sup>3</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Sukabumi: Jejak, 2018), 8-9.

### C. Subjek Penelitian

Topik adalah kelompok sasaran yang memiliki ciri-ciri tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulan. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pimpinan, manajer pemasaran, anggota, dan karyawan KSPPS Baitul Muamalat Al Hikmah Blora.

### D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal dari KSPPS Baitul Muamalat Al Hikmah Blora. Ada dua kategori data dalam sumber ini, yakni primer dan sekunder:

#### a. Data Primer

Data primer yakni informasi yang langsung dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan tertentu dari suatu sumber data. Informasi yang dimaksud adalah hasil wawancara mendalam yang dilakukan dengan informan terkait, seperti anggota, karyawan, manajer pemasaran, dan pimpinan. Wawancara ini menggunakan panduan wawancara tidak terstruktur dari KSPPS Baitul Muamalat Al Hikmah Blora.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yakni informasi yang dikumpulkan dari pemangku kepentingan atau individu lain, bukan langsung oleh peneliti. Dokumen, laporan, buku, jurnal penelitian, artikel, dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian merupakan data.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan Teknik berikut untuk mengumpulkan data dalam penelitian lapangan:

#### a. Wawancara

Peneliti dapat memperoleh data dan informasi langsung dari sumbernya dengan melakukan wawancara sebagai bagian dari proses pengumpulan datanya. Berdasarkan penelitian, sesi tanya jawab verbal langsung digunakan untuk wawancara dengan berbagai pihak.

Dalam bidang penelitian, persiapan wawancara sangatlah penting. Persiapan wawancara berlangsung dalam beberapa tahap. Pertama, subjek penelitian (yang diwawancarai) dicari dan ditempatkan oleh pewawancara (objek penelitian). Kedua: Mempersiapkan pola bicara dan tata krama yang

tepat untuk responden. Ketiga, persiapan wawancara secara matang.

Karena kegiatan wawancara bisa mengungkap karakteristik kognitif dan psikologis responden, maka kegiatan ini berfungsi untuk melengkapi ketiadaan observasi. Hasilnya, dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan tidak memihak. Pimpinan, manajer pemasaran, anggota dan karyawan KSPPS Baitul Muamalat Al Hikmah Blora.

b. Observasi

Observasi dapat diartikan mengamati dan mencatat secara berkala faktor-faktor yang terjadi pada fenomena yang berkaitan dengan objek kajian. Gambar yang dihasilkan disebut data atau informasi dan harus dicatat dan didokumentasikan secara cermat dan akurat. Teknologi ini memantau langsung kondisi lapangan sehingga memberikan gambaran lebih lengkap kepada peneliti mengenai masalah yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dalam dokumentasi, peneliti meneliti dokumen-dokumen seperti buku, dokumen, notulen rapat. Dokumentasi ini merupakan suatu metode pengumpulan data dari dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian berupa bahan dokumenter yang mencakup semua unsur dokumenter, foto dan bisnis, pribadi dan organisasi, formal dan tidak resmi yang dapat memberikan data, informasi dan fakta terkait dengan peristiwa yang diselidiki. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, makalah yang disebut sebagai sumber pengumpulan data adalah yang berkaitan dengan pendokumentasian sikap sosial, prosedur, dan peristiwa yang diteliti.

Data yang berkaitan KSPPS Baitul Muamalat Al Hikmah Blora dianalisis. Untuk melengkapi catatan ini, berbagai informasi, fakta, dan data dikumpulkan. Oleh karena itu, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mengelompokkan dan mengklasifikasikan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian mulai dari sumber bahan, buku, jurnal akademik, website, dan lain-lain.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data peneliti meliputi :

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau keyakinan data terhadap data penelitian termasuk pengecekan anggota, memperluas observasi, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan rekan kerja, dan analisis kasus negatif. Data yang dikumpulkan peneliti menunjukkan bahwa temuan penelitian tidak bertentangan dengan teori didukung dan divalidasi dengan penggunaan sumber referensi dalam uji kredibilitas.

Peneliti dan narasumber membentuk hubungan melalui perluasan observasi. Untuk memperluas cakupan observasi, sebaiknya dilakukan wawancara tambahan terhadap peserta yang telah diwawancarai sebelumnya dan responden baru. Untuk menguji reliabilitas data dilakukan observasi ekstensif yang terfokus pada pemeriksaan data yang diperoleh peneliti. Setelah menerima data, kami mengamati perubahan dan melakukan penelitian kembali. Jika data sudah benar setelah memvalidasi ulang bidang tersebut, catatan juga akan berhenti diperluas. Ketekunan ditingkatkan dengan pengamatan yang cermat, sehingga data yang dikumpulkan bersifat kontinyu, spesifik, dan sistematis dari satu peristiwa ke peristiwa berikutnya. Yang penting dalam meningkatkan kemampuan daya tahan adalah berbagai referensi buku, hasil penelitian sebelumnya, atau dokumen terkait.

Dalam penilaian kreabilitas data, triangulasi mengacu pada perbandingan data dari banyak sumber cetak dan elektronik dalam berbagai metode dan pada berbagai titik waktu. Kasus yang tidak sesuai atau menyimpang dari temuan penelitian sebelumnya hingga titik tertentu disebut analisis kasus *negative*. Data yang ditemukan dapat dipercaya jika tidak ditemukan penemuan lain yang berbeda. Mengadakan *member check* berarti mengadakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini dilakukan untuk membuktikan sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

b. Pengujian transferability

Dalam pengujian ini, peneliti membuat laporan mudah dipahami orang lain dengan memberikan penjelasan yang jelas, menyeluruh, dapat diandalkan, dan metodis. Hal ini berdampak positif bagi orang lain karena memungkinkan orang lain memanfaatkan temuan penelitian dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pengujian dependability

Reliabilitas adalah istilah untuk ketergantungan dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Jika prosedur penelitian dapat diulangi oleh orang lain, maka dianggap dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas dalam penelitian kualitatif melibatkan peninjauan seluruh prosedur penelitian lapangan, namun juga dapat menghasilkan data.

Peneliti seperti ini harus diuji reliabilitasnya. Penelitian tidak dapat dianggap dapat dipercaya atau diandalkan jika datanya ada tetapi metode penelitiannya tidak diikuti. Oleh karena itu, pengujian *dependability* dilakukan dengan mengaudit seluruh prosedur penelitian. Auditor yang tidak memihak, sering kali dikenal sebagai supervisor, melakukan audit terhadap semua aktivitas terkait penelitian peneliti. Peneliti harus memberikan bukti bagaimana mereka mulai mengatasi masalah atau fokus, memasuki lapangan, mengidentifikasi sumber data, melakukan analisis data, memverifikasi keakuratan data, dan menarik kesimpulan. Keandalan penelitian para peneliti diragukan jika mereka tidak menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya”.<sup>4</sup>

d. Pengujian *confirmability*

Uji objektivitas penelitian adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif. Jika banyak orang yang menyetujui temuan penelitian, maka hal tersebut dianggap objektif. Uji *confirmability* dan uji *dependability*, dilakukan secara bersamaan dalam penelitian kualitatif karena keduanya dapat dibandingkan. Menguji *confirmability* memerlukan evaluasi temuan studi sehubungan dengan metodologi yang digunakan. Penelitian memenuhi persyaratan *confirmability* jika temuannya merupakan hasil langsung dari prosedur yang diikuti. Dalam penelitian, metode tidak boleh diabaikan; sebaliknya, temuannya harus ada.

## G. Teknik Analisis Data

Sebelum memasuki lapangan penelitian, selama di lapangan, dan setelah selesai studi lapangan, penelitian kualitatif dilakukan dalam analisis data. Proses pengumpulan data di lapangan menjadi fokus utama analisis data.

1. Analisis sebelum di lapangan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian* h. 131.

Pada tahap, analisis didasarkan pada studi pendahuluan yang bertindak sebagai titik fokus sementara untuk penyelidikan. Ketika peneliti mencari informasi langsung di lapangan, topik penelitian akan berubah.

a) Reduksi data

Jumlah data yang dikumpulkan di lapangan akan meningkat. Oleh karena itu, diperlukan pencatatan yang teliti dan menyeluruh. Oleh karena itu, kapasitas untuk mereduksi data sangat diperlukan bagi para peneliti. Mereduksi data berarti memilih dan menyoroti aspek-aspek utama, berkonsentrasi pada tren dan topik.

b) Penyajian data

Setelah data dikumpulkan dan direduksi, deskripsikan data tersebut menggunakan ringkasan singkat, infografis, *flowchart*, dan alat bantu visual serupa lainnya.

c) *Concluding drawing/verivication*

Tahap selanjutnya adalah menarik atau memverifikasi kesimpulan anda. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan tanggapan terhadap masalah penelitian sebagaimana yang dirumuskan semula. Karena rumusan masalah masih dalam proses dan berkembang setelah penelitian lapangan selesai, kesimpulan teoretis dapat dicapai jika disertai dengan hipotesis yang didukung oleh banyak data.

2. Analisis data model *Spradley*

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara bertahap.

a) Analisis domain

Untuk memperoleh gambaran yang luas dan utuh mengenai situasi, kondisi, dan keadaan sosial di lapangan, analisis ini dilakukan dengan memperhatikan keadaan dan kondisi peserta penelitian. Gambaran mengenai objek penelitian yang sebelumnya tidak teridentifikasi akan diberikan melalui temuan analisis.

b) Analisis taksonomi

Melakukan pemeriksaan komprehensif terhadap semua data yang ditentukan adalah langkah berikutnya, setelah analisis dominan. Perluas pengumpulan data di bidang ini setelah data domain dipilih dan ditetapkan sebagai topik penelitian.

c) Analisis kompensial

Melalui pengumpulan materi, wawancara, dan observasi, pencarian mengenai perbedaan yang kontras kemudian dianalisis.

d) Analisis tema budaya

Dalam analisis ini carilah tema-tema umum yang terintegrasi pada seluruh bidang yang ada. Dengan menemukan benang merah temuan lapangan, klasifikasi dan analisis komponen, maka akan dimungkinkan untuk membangun konstruksi situasi sosial/topik penelitian secara jelas dan rinci.<sup>5</sup>



---

<sup>5</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, 243-264